

Pemegang Saham yang terhormat,
 Dewan Komisaris telah mengkaji strategi dan kebijakan bisnis yang dibuat dan dijalankan oleh Manajemen Perseroan dibawah pengawasan dan arahan Direksi pada tahun 2015. dan telah menerima laporan mengenai kegiatan PT Century Textile Industry Tbk. ("Perseroan") serta laporan manajemen dari Dewan Direksi, dan kami telah mempelajari posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2016 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "KPMG Siddharta Widjaja & Rekan" No.L.16-157-16/VI.29.001 tanggal 29 Juni 2016, kami memberikan persetujuan kepada laporan-laporan tersebut.

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) pada tahun 2015 masih menghadapi tantangan yang terus berlanjut dari tahun-tahun sebelumnya. Faktor utama yang sangat mempengaruhi kondisi usaha pertekstilan adalah seperti tingginya biaya tenaga kerja dan tingginya biaya pemakaian listrik di sektor industri.

Sepanjang tahun 2015, Direksi telah menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Direksi juga telah menyikapi berbagai berbagai tantangan internal dan eksternal melalui langkah-langkah strategis dan bijaksana. Hal ini didasarkan atas pertimbangan berbagai langkah yang dilakukan Direksi dalam menyikapi kondisi pasar dan perekonomian di tahun 2015. Perseroan berhasil menjaga stabilitas pertumbuhan bisnis dan kinerja Perseroan ditengah ketidakpastian ekonomi dunia.

Penjualan pada periode tahun berakhir 31 Maret 2016 sebesar US\$ 32.938 ribu, turun sebesar 5,66% dibandingkan dengan penjualan pada tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 yang disetahunkan. Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh permintaan pasar yang menurun karena pasar di Amerika, Eropa dan Jepang belum pulih sepenuhnya.

Perseroan mencatatkan Laba sebesar US\$ 1.275 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2016. naik dibandingkan dengan rugi pada tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 yang disetahunkan sebesar US\$ (1.771) ribu.

Secara umum kinerja tersebut lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sehubungan dengan kinerja Perseroan pada tahun 2015, kami sarankan kepada Direksi untuk meningkatkan daya saing produk Perseroan baik dari

Dear Distinguished Shareholders,

The Board of Commissioners had reviewed the business strategic and policies formulated and implemented by the management of the Company under the supervision and guidance of the Board of Directors in 2015, and received the report on PT Century Textile Industry Tbk. (the "Company")'s activities and management reports submitted by the Board of Directors, and we had studied the statement of financial position of the Company as at 31 March 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, which have been audited by the public accounting firm of "KPMG Siddharta Widjaja & Rekan" No.L.16-157-16/VI.29.001 dated 29 June 2016, we provide approval on the financial statements.

The textile industry and textile products (TPT) in the 2015 still face continuous challenges from previous years. The main factors that affected the condition of business textile due to, the high of labor cost and the increase of electricity price for industry sector.

During 2015, The Board of Directors had well implemented its duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors has also tackled various internal and external challenges by taking strategic and wise measures. This is based on our consideration regarding several steps that the Board of Directors has taken in responding to market and economic conditions during 2015. The Company was then able to maintain stable business growth and performance amid the global economic uncertainties.

Total sales for the year ended 31 March 2016 amounted to US\$ 32,938 thousand, decreased by 5.66% compared to the annualized of three-month period 31 March 2015. Decrease in sales is mainly due to slower market demand since the market in America, Europe and Japan are not fully recovered.

The Company's recorded profit for the year of US\$ 1,275 thousand in the year ended 31 March 2016, increase compared with loss the annualized of three-month period 31 March 2015 amounted US\$ (1,771) thousand.

Generally, the performance better than in previous year. With respect to the Company's performance in the year 2015, we recommend to the Board of Directors to increase the Company's competitiveness both in the quality and good

sisi kualitas maupun harga di pasar lokal maupun ekspor melalui pengembangan pasar strategis dengan inovasi yang kuat.

Dewan Komisaris optimis Perseroan akan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnisnya dengan menyikapi setiap tantangan yang akan ada dengan berbagai kebijakan strategis dengan komitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten . Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap stakeholders serta sukses mempersembahkan pelayanan prima melalui tuntutan pelanggan.

Dewan Komisaris menyatakan kepuasannya karena jajaran Direksi telah cermat mempertimbangkan faktor-faktor resiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Pada tahun 2015 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, pemegang saham, mitra usaha, Komite Audit beserta seluruh karyawan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan atas dedikasi dan kerja keras yang tercurahkan demi upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi.

prices in the local market and export through strategic market development with strong innovation.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to increase its business growth through strategic policies to deal with any existing challenges and with the commitment to continuously improve the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners mandates that all ranks of the management and employees can cooperate in synergy with all stakeholders to successfully deliver prime service that is beyond customers' demand.

The Board of Commissioners is also satisfied that the Board of Directors has adequately considered the risk factors which can affect the performance of the Company,

In the year 2015, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.

Concluding this reports, The Board of Commissioners wish to thank to the Board of Directors, All Shareholders, business partners, Audit Committee and all employees for their trust and support given to us for the dedication and hard work to achieve better development of the Company.

Dewan Komisaris Perseroan | Board of Commissioners of the Company



SUHARDI BUDIMAN
Presiden Komisaris | President Commissioner



KAZUYOSHI TSUJI
Komisaris
Commissioner



KATSUTOSHI INA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Merupakan kebahagiaan bagi kami untuk menyampaikan laporan hasil usaha tahun 2015 dan juga rasa terima kasih kepada semua pemegang saham, pelanggan, pemasok serta karyawan atas pengertian dan dukungannya yang terus menerus kepada Perseroan.

Dear Shareholders,

It is our pleasure to report our business results for the year 2015 and to extend our sincere thanks to all shareholders, customers, suppliers and employees for their understanding and continuous support for the Company.

I. GAMBARAN INDUSTRI TEKSTIL DI INDONESIA

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,5% di tahun 2011. Pertumbuhan melambat sejak tahun 2012 dan merosot ke 4,8% di tahun 2015. Kegiatan impor meningkat karena permintaan dalam negeri yang kuat walaupun sulit untuk melakukan ekspor karena jatuhnya harga bahan baku yang merupakan hal utama dari kegiatan ekspor Indonesia. Rupiah juga melemah terhadap Dollar Amerika karena penurunan yang terus menerus dari neraca perdagangan. Di sisi lain, sebagai penghasil industri tekstil, Indonesia telah menjadi satu dari negara-negara penting pengekspor garmen di Asia Tenggara. Sebagaimana ekspor tekstil, produksi garmen pun tumbuh dari tahun ke tahun dengan tren saat ini yaitu penghasil garmen telah bergeser dari China ke Indonesia, Bangladesh, Vietnam dan Myanmar.

Dalam hal persaingan pada biaya produksi dari produk tekstil di Indonesia melemah, terutama dalam hal item dasar. Alasan utama adalah biaya produksi yang meningkat drastis, seperti kenaikan biaya energi dan biaya tenaga kerja. Untuk memperkuat daya saing produk tekstil, kita perlu menggeser dari produk-produk dasar ke produk yang mempunyai nilai tambah.

II. HASIL USAHA PT CENTEX Tbk

Perseroan mengalami untung bersih sebesar US\$ 1.282 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2016 naik sebesar US\$ 1.639 ribu dibandingkan dengan rugi bersih sebesar US\$ 357 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2015.

Dalam ribuan US\$

Kenaikan laba bersih pada tahun yang berakhir 31 Maret 2016 dari tahun yang berakhir 31 Maret 2015	1.639
Rugi bersih di tahun yang berakhir 31 Maret 2015	357
Untung bersih tahun berakhir 31 Maret 2016	1.282

I. OVERVIEW OF TEXTILE INDUSTRIES IN INDONESIA

Growth rate of the Indonesian economy has reached 6.5% in the year 2011. From the year 2012 downward, it has been slow down and dropped to 4.8% in the year 2015. Import has increased by strong domestic demand although export was sluggish due to the fall of material prices, which are main items of Indonesian export. The Indonesian Rupiah against US Dollar has also been weakening because of the continuous decrease of trade balance. On the other hand, as for the performance of textile industries, Indonesia has become one of the most important countries of the export base of garment in South East Asia. As well as export of textile, production of garment grew year by year by current trend of shifting garment source from China to Indonesia, Bangladesh, Vietnam and Myanmar.

In terms of cost competition of textile product in Indonesia, it has been getting weakened, especially in basic items. Main reason is a drastic increase of manufacturing expense, such as price hike of energy and increase of labor cost. In order to strengthen competitiveness of textile product, we need to shift products from basic items to more value added items.

II. BUSINESS RESULTS OF PT CENTEX Tbk

The Company gained a net profit of US\$ 1,282 thousand for the year ended 31 March 2016 increased by US\$ 1,639 thousand, compared to a net loss of US\$ 357 thousand for the year ended 31 March 2015.

In thousands of US\$

Increase in net profit for the year ended 31 March 2016 from the year ended 31 March 2015	1,639
Net loss for the year ended 31 March 2015	357
Net profit for the year ended 31 March 2016	1,282

Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan keuntungan bersih adalah sebagai berikut (dalam ribuan US\$):

Penjualan				Sales			
Maret	2016	32.938		Maret	2016	32,938	
Maret	2015	<u>8.728</u>	24.210	Maret	2015	<u>8.728</u>	24,210
Beban pajak penghasilan				Income tax expense			
Maret	2016	(98)		Maret	2016	(98)	
Maret	2015	<u>0</u>	(98)	Maret	2015	<u>0</u>	(98)
Beban Pokok Penjualan				Cost of sales			
Maret	2016	(28.654)		Maret	2016	(28,654)	
Maret	2015	<u>(7.600)</u>	(21.054)	Maret	2015	<u>(7,600)</u>	(21,054)
Beban Usaha				Operating expenses			
Maret	2016	(4.056)		Maret	2016	(4,056)	
Maret	2015	<u>(1.297)</u>	(2.759)	Maret	2015	<u>(1,297)</u>	(2,759)
Penghasilan (Beban) lain-lain				Other income (expenses)			
Maret	2016	1.152		Maret	2016	1,152	
Maret	2015	<u>(189)</u>	<u>1.340</u>	Maret	2015	<u>(189)</u>	<u>1.340</u>
			1.639				1,639

PENJUALAN, BEBAN POKOK PENJUALAN, LABA KOTOR

Penjualan pada tahun berakhir 31 Maret 2016 naik sebesar US\$ 24.210 ribu atau naik sebesar 277% dibandingkan dengan penjualan pada tahun sebelumnya. kenaikan nilai penjualan terutama disebabkan oleh perbedaan periode komparasi pelaporan.

Beban pokok penjualan pada tahun berakhir 31 Maret 2016 sebesar US\$ 28.654 ribu naik sebesar 277% atau US\$ 21.054 ribu dibandingkan dengan Beban pokok penjualan tahun sebelumnya, hal ini karena adanya perbedaan periode komparasi pelaporan.

Sebagai dampak dari hal-hal yang disebutkan di atas, laba kotor meningkat sebesar 279,8% atau US\$ 3.156 ribu dari US\$ 1.128 ribu menjadi US\$ 4.284 ribu.

BEBAN USAHA

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 212,7% atau US\$ 2.759 ribu karena adanya perbedaan periode komparasi pelaporan.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan bersih mengalami kenaikan sebesar US\$ 160 ribu dari tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh perbedaan periode komparasi pelaporan.

The factors affecting the increase in net profit are as follows (in thousands of US\$):

Sales			
Maret	2016	32,938	
Maret	2015	<u>8,728</u>	24,210
Income tax expense			
Maret	2016	(98)	
Maret	2015	<u>0</u>	(98)
Cost of sales			
Maret	2016	(28,654)	
Maret	2015	<u>(7,600)</u>	(21,054)
Operating expenses			
Maret	2016	(4,056)	
Maret	2015	<u>(1,297)</u>	(2,759)
Other income (expenses)			
Maret	2016	1,152	
Maret	2015	<u>(189)</u>	<u>1,340</u>
			1,639

SALES, COST OF SALES, GROSS PROFIT

Total sales for the year ended 31 March 2016 increased amounted US\$ 24,210 thousand, or increased by 277% compared to the preceding year. The increased in sales mainly due to difference of comparative period of the reporting.

Total cost of sales for the year ended 31 March 2016 amounted to US\$ 28,654 thousand, increase by 277% or US\$ 21,054 thousand compared to the preceding year, mainly due to the difference of comparative period of the reporting.

As a result of the above-mentioned factors, the gross profit increased by 279.8% or US\$ 3,156 thousand from US\$ 1,128 thousand to US\$ 4,284 thousand.

OPERATING EXPENSES

The operating expenses increased by 212.7% or US\$ 2,759 thousand because of difference of comparative period of the reporting.

FINANCE EXPENSES

The finance expenses-net, increased by US\$ 160 thousand compared to the preceding year mainly due to the difference of comparative period of the reporting.

Karena adanya perbedaan periode komparasi pelaporan dan keuntungan penjualan aset tetap menyebabkan rugi sebelum pajak sebesar (US\$357) ribu menjadi laba sebelum pajak sebesar US\$1.380 ribu dan laba bersih naik sebesar US\$ 2.711 ribu.

III. PRODUKSI DAN INVESTASI

Berdasarkan kebijakan untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produk bernilai tambah, kami melakukan beberapa cara selama tahun 2015. Pertama-tama, guna meningkatkan rasio produksi, kami mencoba untuk mengembangkan bisnis yang mengarah ke pakaian jadi. Seperti hubungan dan koordinasi yang amat dekat diantara bagian produksi dan penjualan yang menjadi dasar untuk bisnis ini, kami mengubah proses internal bersamaan dengan mengubah pikiran kami. Dengan usaha ini, rasio operasi produksi meningkat 9,5% dibanding tahun kemarin. Kami juga berhasil mengurangi biaya produksi dengan meningkatkan efisiensi produksi, seperti pada mengurangi pemakaian dan memperkecil kerugian. Investasi utama kami di tahun 2015 adalah pemasangan mesin weaving baru yang mampu meningkatkan mutu produk kami dengan kualitas yang lebih baik dan biaya yang lebih rendah.

IV. GAMBARAN PROPEK USAHA PT. CENTEX

Keadaan pasar Amerika, Eropa dan Jepang belum sepenuhnya pulih dan persaingan di bidang tekstil diperkirakan akan lebih sulit. Tapi industri tekstil dan garmen di Indonesia akan terus berperan penting di wilayah Asia Pasifik. Oleh karena itu kami dapat mengambil keuntungan dari lokasi yaitu di Indonesia dan selanjutnya akan mengembangkan bisnis tekstil di masa mendatang. Kami juga mengharapkan terjadinya pertumbuhan pasar dalam negeri dan permintaan produk berkualitas tinggi akan meningkat di pasar dalam negeri dari sebelumnya.

V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Kemeja dan pakaian seragam di Jepang, Amerika dan Eropa yang merupakan pelanggan utama PT. CENTEX, akan mengubah cara pengadaan tekstil dari cara konvensional OEM ke cara pembelian langsung garmen. Walaupun bisnis grosir akan menurun, bisnis langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA akan berkembang. Bisnis langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA seperti itulah yang akan menjadi standar usaha dunia. Sementara pabrik pakaian jadi akan berpindah dari China dan akan meluas ke lokasi negara ASEAN, Indonesia akan menjadi negara penting untuk produk tekstil dan garmen. PT. Centex dapat mengambil keuntungan untuk memperluas bisnis langsung dengan pabrik pakaian jadi dan SPA di ASEAN dengan memanfaatkan lokasinya di Indonesia.

Due to the difference of comparative period of the reporting and gain from selling asset, resulted in loss before tax by (US\$357) thousand became profit before tax by US\$ 1,380 thousand, and net profit increased by US\$ 2,711 thousand.

III. PRODUCTION AND INVESTMENT

Based on our policy to reduce our manufacturing cost and increase more value added product, we took countermeasures throughout the year 2015. At first, in order to improve our operation ratio of production, we had tried to expand garment oriented business. As highly close relationship and coordination among production and sales is essential for this business, we changed our internal process together with our mind. By this effort, our operation ratio has improved by 9.5% against previous year. We also achieved to reduce manufacturing expense by improving efficiency of production, such as utility and loss minimizing. Our major investment in 2015 was an installation of new weaving machine which can enable us to grade up our items in the market and better quality and lower cost.

IV. OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECT IN PT. CENTEX

The market situation of USA, EU and Japan has not fully recovered and the competition in textile sector is expected to be more severe. But Textile and garment industry in Indonesia will continue to play an important role in the Asia pacific region. So, we will take advantage of location in Indonesia and furthermore will expand our textile business in future. We also expect growth of domestic market, and the demand for higher quality items will increase in the domestic market than before.

V. MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Shirts & Uniform apparel in Japan, USA and Europe, who are main customer of Centex, will change textile procurement way rapidly from conventional "Fabric/Garment OEM" to "Direct purchasing of garment". Although wholesaler business will decrease, direct business with Apparel & SPA will expand. Such direct business with Apparel and SPA will be a standard business way in the world. As garment factory base will continue to shift from China, and expand in ASEAN area, Indonesia will be one of the important countries for textile and garment products. Centex can take advantage to expand direct business with Apparel and SPA in ASEAN area by utilization of our location in Indonesia.

VI. PERKIRAAN KEADAAN TAHUN DEPAN

Walaupun keadaan bisnis akan semakin sulit dan rumit pada tahun 2016, kami akan memperkuat kerangka bisnis untuk berkonsentrasi pada bisnis yang menyaraskan dengan penjualan langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA. Selain itu, kami akan menguatkan fungsi pengembangan produk untuk meningkatkan produk yang bernilai tambah. Sebagai langkah perwujudannya, kami berencana membuat dasar usaha yang kuat yang dapat menghasilkan keuntungan yang stabil.

Komposisi Anggota Direksi

Komposisi anggota Direksi Perseroan pada periode 1 Januari 2015 – 31 Maret 2015 tidak ada perubahan.

Sedangkan komposisi anggota Direksi Perseroan pada periode 1 April 2015 – 31 Maret 2016 mengalami perubahan sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Komei Kobayashi
- Wakil Presiden Direktur : Muljadi Budiman
- Direktur : Masaru Kimura
- Direktur : Kentaro Yosikawa
- Direktur Independen : Kenichi Kuroda

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan juga berhasil diimplementasikan secara maksimal. Bagi Perseroan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten bukanlah sekedar kewajiban namun merupakan keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik dan pendorong nilai tambah bagi Perseroan.

Sebagai penutup laporan ini, sekali lagi Dewan Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada setiap pemegang saham, pelanggan, pemasok dan karyawan atas pengertian serta dukungannya kepada Perseroan.

VI. FORECAST FOR THE COMING YEAR

In the year 2016, although our business circumstances become more and more difficult and complicated, we will strengthen our business frame to concentrate garment oriented business by direct marketing with Apparel and SPA. Moreover, we will reinforce item developing function to increase value-added items. By implementing all measures, we plan to build our strong business frame which makes us to create stable profit.

Composition of Directors

There was no change in the composition of the Board of Directors in the period 1 January 2015 – 31 March 2015.

The composition of the Board of Directors in the period 1 April 2015 – 31 March 2016 changed as follows:

- President Director : Komei Kobayashi
- Vice President Director : Muljadi Budiman
- Director : Masaru Kimura
- Director : Kentaro Yosikawa
- Independent Director : Kenichi Kuroda

The principles of good corporate governance (GCG) are also successfully implemented to the maximal. For the Company Good Corporate Governance implementation is not just a duty abort, however, has been a necessity to maintain transparency and accountability in the management of public companies and as added value to the Company.

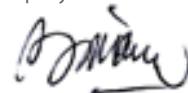
Concluding this report, once again the Board of Directors would like to express its gratitude and appreciation to each shareholder, customer, supplier and employee for their understanding and support to the Company.

Dewan Direksi Perseroan | Board of Directors of the Company



KOMEI KOBAYASHI

Presiden Direktur | President Director



MULJADI BUDIMAN

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director



KENTARO YOSIKAWA

Direktur Keuangan | Finance Director



MASARU KIMURA

Direktur Produksi | Production Director



KENICHI KURODA

Direktur Independen | Independent Director